

Sel HEK293-CD20 | 305987

Informasi umum

Description

Pernyataan Penolakan: Harga yang ditampilkan untuk garis sel ini khusus berlaku bagi pelanggan akademis/nirlaba. Bagi entitas komersial, harganya sekitar €6.250. Jika Anda mewakili entitas komersial atau tidak yakin kategori mana yang berlaku, silakan [hubungi kami](#).

Sel HEK293-CD20 adalah sel ginjal embrio manusia 293 (HEK293) yang direkayasa untuk secara stabil mengekspresikan CD20 manusia (MS4A1), sebuah fosfoprotein transmembran non-glikosilasi yang terutama diekspresikan pada limfosit B. CD20 terlibat dalam regulasi aktivasi, proliferasi, diferensiasi sel B, dan sinyal kalsium, serta berfungsi sebagai salah satu target terapeutik yang paling banyak divalidasi dalam neoplasma hematologi dan penyakit autoimun. Model HEK293-CD20 yang stabil menyediakan ekspresi permukaan antigen yang terkontrol dan dapat direproduksi, memungkinkan karakterisasi terperinci terhadap terapi yang menargetkan CD20 dan mekanisme yang dimediasi imun.

Sel HEK293-CD20 banyak digunakan dalam pengembangan imunoonkologi dan produk biologis untuk mengevaluasi antibodi monoklonal, antibodi bispesifik, konjugat antibodi-obat, dan terapi sel imun yang dimodifikasi yang menargetkan CD20. Sel-sel ini mendukung analisis kuantitatif terhadap afinitas ikatan antibodi, spesifisitas epitop, okupansi reseptor, dinamika internalisasi, serta fungsi efektor imun yang dimediasi Fc seperti sitotoksitas seluler yang bergantung pada antibodi (ADCC) dan sitotoksitas yang bergantung pada komplemen (CDC). Sel-sel ini juga umumnya diterapkan dalam pengembangan uji sitometri aliran, pengujian potensi, bioassay reporter, dan alur kerja penyaringan terapeutik berkapasitas tinggi. Karena sel HEK293 mendukung ekspresi protein rekombinan yang efisien dan pertumbuhan sel yang kuat, sel-sel ini menyediakan platform yang andal dan dapat diskalakan untuk pembuatan uji standar dan studi validasi target.

Organism Manusia

Tissue Ginjal Janin

Karakteristik

Age Janin

Gender Perempuan

Morphology Seperti epitel

Growth properties Monolayer, patuh

Data Peraturan

Citation HEK293-CD20 (nomor katalog Cytion 305987)

Sel HEK293-CD20 | 305987

Biosafety level 1**NCBI_TaxID** 9606**Data Biomolekuler****Receptors expressed** CD20**Penanganan****Culture Medium** RPMI 1640, w: 2,0 mM Glutamin stabil, w: 2,0 g/L NaHCO₃ (Nomor artikel Cytion 820700a)**Supplements** Lengkapi media dengan 10% FBS, 1 mM natrium piruvat, 10 mM HEPES, 1% NEAA. Tambahkan Geneticin (G418-Sulfat) untuk mencapai konsentrasi akhir 1 mg / mL.**Dissociation Reagent** Tripsin-EDTA**Subculturing** Untuk kultur sel yang melekat secara rutin: Aspirasi media kultur lama dari sel yang melekat, dan cuci dengan PBS untuk menghilangkan media yang tersisa. Setelah menyedot PBS, tambahkan volume larutan Trypsin/EDTA yang sesuai berdasarkan ukuran bejana kultur (misalnya, 1 ml untuk labu T25, 3 ml untuk labu T75) dan inkubasi pada suhu kamar atau 37 ° C hingga sel terlepas (5-10 menit). Pantau pelepasan di bawah mikroskop, dan ketuk bejana dengan lembut jika perlu untuk melepaskan sel. Setelah terlepas, tambahkan media lengkap untuk menonaktifkan Trypsin/EDTA, resuspensi sel dengan hati-hati, dan pindahkan alikuot suspensi sel ke dalam bejana kultur baru yang berisi media segar. Tempatkan bejana dalam inkubator yang diatur pada suhu 37°C dengan 5%_{CO₂}, dan ganti medium setiap 2-3 hari.**Fluid renewal** 2 hingga 3 kali per minggu**Post-Thaw Recovery** Setelah dicairkan, pisahkan sel dengan rasio 1:2 hingga 1:3 dalam labu T25 dan biarkan sel pulih dari proses pembekuan dan melekat (untuk kultur yang melekat) setidaknya selama 24 jam.**Freeze medium** Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Sel HEK293-CD20 | 305987

**Thawing and
Culturing Cells**

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada $300 \times g$ selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

**Incubation
Atmosphere**

37°C , 5% CO_2 , atmosfer yang dilembapkan.

**Shipping
Conditions**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

**Storage
Conditions**

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196°C . Penyimpanan pada suhu -80°C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Kontrol kualitas / Profil genetik / HLA

Sel HEK293-CD20 | 305987

Sterility

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.